

## Pemadaman Bergilir Masih Mungkin Terjadi di Sumbagut

Pemadaman bergilir di wilayah Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam masih mungkin terjadi hingga tahun 2008. Perusahaan Listrik Negara baru bisa menjamin tidak akan terjadi pemadaman setelah akhir tahun 2008.

Menurut General Manager PLN Pembangkitan Sumatera bagian Utara, Albert Pangaribuan, PLN kemungkinan masih melakukan pemeliharaan dan perbaikan pembangkit listrik di Sumatera bagian Utara. Pemeliharaan dan perbaikan pembangkit ini lanjut dia, memungkinkan terjadinya kembali pemadaman bergilir.

“Kalau sekarang kan sudah tidak terjadi lagi pemadaman bergilir, tetapi bukan berarti pasokan listrik di Sumbagut (Sumatera bagian Utara) aman. Kalau terjadi perbaikan dan pemeliharaan ya harus siap-siap terjadi lagi pemadaman bergilir. Sumbagut baru bisa aman dari krisis listrik akhir tahun 2008,” ujar Albert, Jumat (21/12).

Menurut Albert, kondisi kelistrikan di Sumbagut hingga akhir tahun 2007 masih mengalami defisit 30 mega watts (MW) hingga 60 MW saat beban puncak. Daya mampu pembangkit listrik di Sumbagut, termasuk yang disewa PLN sebesar 1055 MW, yang terdiri dari pembangkit listrik di Belawan (800 MW), Medan (87 MW), Pandan (138 MW) Leung Bata NAD (30 MW).

Dengan tambahan transfer listrik dari Sumatera bagian Tengah sebesar 30 MW dan transfer listrik dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebesar 45 MW, total kemampuan sistem listrik di Sumbagut sebesar 1130 MW. Sedangkan beban puncak mencapai 1190 MW. “Masih ada brown out (pemadaman) sekitar 60 MW. Hanya saja sekarang ini pemadaman tidak terjadi pada konsumen rumah tangga,” kata Albert.

Dia mengungkapkan, PLN pada tahun 2008 berencana menambah kapasitas daya mampu listrik di Sumbagut dengan adanya pembangkit baru maupun yang disewa. Dalam rencana penanganan krisis jangka pendek hingga tahun 2008, PLN lanjut Albert akan mendapat tambahan pasokan listrik sebesar 632 MW.

Tambahan daya listrik ini didapat dari pembangkit baru, yakni yang dibangun tim task force krisis listrik Sumut bentukan PLN maupun pembangkit yang dibangun PLN Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan (Pikitring) Sumatera Utara, Aceh dan Riau. Selain itu, perbaikan steam turbin 20 PLTGU Belawan dan sewa genset (PLTD) juga termasuk dalam skema penambahan daya listrik ini.

Rinciannya, tim task force krisis listrik membangun dua pembangkit, yakni PLTG Paya Pasir dan Glugur dengan kapasitas 67 MW yang beroperasi Februari 2008, dan PLTG Belawan dengan kapasitas 100 MW yang rencananya beroperasi Maret 2008. Selesaiannya perbaikan steam turbin 20 PLTGU Belawan akan kembali memasok listrik sebesar 125 MW.

PLN Pembangkitan Sumbagut juga berencana menyewa atau membeli energi lewat PLTD berbahan bakar solar jenis marine fuel oil (MFO) di Belawan dengan kapasitas total mencapai 125 MW.

Dari PLN Pikitring Sumut, Aceh dan Riau, sistem listrik Sumbagut akan mendapat tambahan pasokan setelah selesainya pembangunan PLTU Labuhan Angin unit 1 per September 2008 dengan kapasitas 115 MW dan PLTU Labuhan Angin unit 2 per Desember 2008 dengan kapasitas 115 MW. Selain itu, PLTP Sibayak dengan kapasitas 10 MW yang dioperasikan Pertamina Geothermal juga sudah masuk sistem listrik Sumbagut pada Januari tahun depan.

**(BIL)**

**Â MEDAN, KOMPAS**